

ABSTRAK

Rizky Ardiansyah: Implementasi Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Program Café Difabis Di Baznas Bazis DKI Jakarta)

Salah satu masalah utama yang dihadapi penyandang disabilitas adalah belum tersedianya ruang yang memadai untuk mengembangkan keterampilan, terutama dalam dunia kerja. Melalui pemanfaatan dana zakat secara produktif menjadi aspek strategis dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok rentan, khususnya penyandang disabilitas. Program Café Difabis yang di inisiasi oleh Baznas (Bazis) DKI Jakarta hadir sebagai bentuk inovasi pemanfaatan zakat yang diarahkan pada pemberdayaan ekonomi sebagai langkah nyata dalam menciptakan tatanan sosial merata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendayagunaan dana zakat dalam pemberdayaan penyandang disabilitas melalui studi kasus program Café Difabis. Fokus penelitian ini mengacu pada teori manajemen strategi dari Wheelen dan Hunger (2015), yang mencakup empat tahap: analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi, serta evaluasi dan pengawasan. Fokus utama diarahkan pada bagaimana strategi tersebut dirancang dan dilaksanakan, serta dampak terhadap peningkatan keterampilan dan kemandirian ekonomi penyandang disabilitas.

Penelitian ini menggunakan paradigma *interpretatif* dengan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus untuk memahami para pelaksana program dan penyandang disabilitas. Teknik pengumpulan yaitu dengan melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melibatkan isu utama, pengumpulan data, reduksi data, dan penyusunan deskripsi esensial. Triangulasi data (metode, peneliti, sumber dan teori) digunakan untuk memverifikasi hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baznas (Bazis) DKI Jakarta dalam memberdayakan penyandang disabilitas. Program ini mencakup pelatihan, pendampingan usaha, dan kolaborasi lintas sektor, serta berkembang dari pendekatan *top-down* menjadi partisipatif. Program ini tidak hanya menjawab persoalan sosial-ekonomi, tetapi juga mencerminkan pergeseran pengelolaan zakat dari konsumtif ke produktif. Secara teoritis, temuan ini memperkuat penerapan manajemen strategi dalam program zakat. Secara sosial, program ini berdampak positif pada peningkatan kemandirian, kepercayaan diri, dan integrasi sosial penyandang disabilitas, sekaligus mendorong sinergi antar lembaga dan masyarakat dalam menciptakan pemberdayaan yang inklusif.

Kata Kunci: Baznas; café difabis; kemandirian ekonomi; penyandang disabilitas; zakat.